

INTISARI

Kegiatan rantai pasok ikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat pesisir. Sebagai bagian dari kegiatan rantai pasok, produksi pengolahan menjadi bagian penting untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan konsumsi terhadap jenis ikan olahan. Pada ranah produksi pengolahan, perempuan mengambil peran atas pembagian kerja gender yang diberikan ketika ikan sudah sampai ke bibir pantai. Penelitian tentang peran perempuan yang berada pada tempat pengolahan pindang dan petis ini dilakukan dengan memotret dan mendeskripsikan pentingnya posisi pewarisan pengetahuan lokal dalam memastikan rantai pasok produksi ikan olahan. Permasalahan utama yang dijawab dalam penelitian ini adalah strategi perempuan dalam melestarikan pengetahuan lokal yang di dalamnya mencakup skema rantai produksi dari mulai pembelian bahan baku ikan, teknik pengolahan, pembagian kerja sampai pada aktivitas konsumsi rumah tangga pesisir terhadap pilihan menu makan ikan olahan. Penelitian ini juga melihat perempuan pengolah pada pembagian perannya di ranah kerja domestik dan publik. Penelitian dilakukan di tempat produksi pengolahan pindang dan petis pada dua lokasi Desa yakni Desa Ambunten Timur, Kecamatan Ambunten dan Desa Slopeng Kecamatan Dasuk, Kabupaten Sumenep, Madura, Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui teknik pengambilan data seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi literatur, dokumentasi (foto/video/suara) dengan empat narasumber utama pengolah pindang dan petis serta *Household survey* kepada 20 konsumen rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan aktivitas produksi pengolahan para perempuan tidak terlepas dari bagian pewaris pengetahuan lokal yang sudah dilakukan secara turun temurun hingga pada kemampuan perempuan pengolah mempengaruhi budaya konsumsi rumah tangga pesisir terhadap pilihan konsumsi harian jenis ikan olahan. Selanjutnya penelitian ini juga melihat peran ganda perempuan pengolah ikan di ranah domestik sebagai ibu rumah tangga serta aktivitas publik dengan membantu pendapatan ekonomi rumah tangga melalui usaha produksi pengolahan yang mereka lakukan.

Kata kunci: *Perempuan Pesisir, Pembagian Kerja, Pengetahuan Lokal, Pengolahan Ikan, Pindang dan Petis, Rantai Produksi.*

ABSTRACT

Fish supply chain activities become an integral part of coastal community life. As part of supply chain activities, processing production becomes an important part to ensure the fulfillment of consumption needs for processed fish types. In the realm of processing production, women take on the role of gender division of labor given when fish have reached the shoreline. Research on the role of women in the processing site of pindang and petis is done by photographing and describing the importance of the position of inheritance of local knowledge in ensuring the supply chain of processed fish production. The main problem answered in this study is women's strategies in preserving local knowledge which includes production chain schemes ranging from the purchase of fish raw materials, processing techniques, division of labor to coastal household consumption activities to processed fish eating menu choices. The study also looked at women processing on the division of their roles in the domestic and public spheres of work. The research was conducted at the production site of pindang and petis processing at two village locations, namely East Ambunten Village, Ambunten Subdistrict and Slopeng Village masuk subdistrict, Sumenep Regency, Madura, East Java Province using qualitative research methods through data retrieval techniques such as participatory observation, in-depth interviews, literature studies, documentation (photo/video/sound) with four main sources of pindang and petis processors and Household survey to 20 consumers. The results showed that in carrying out processing production activities women can not be separated from the inherited part of local knowledge that has been done for generations to the ability of processing women to influence the culture of coastal household consumption to the daily consumption choices of processed fish types. Furthermore, this study also looked at the dual role of women processing fish in the domestic sphere as housewives as well as public activities by helping household economic income through their processing production efforts.

Keywords: Coastal Women, Division of Labor, Local Knowledge, Fish Processing, Pindang and Petis, Production Chain.